



**ANALISIS TAX AVOIDANCE, FIRM SIZE dan GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP COST OF CAPITAL**

**(Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

Nur Halimatus Sa'diyah

21601081336



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
MALANG**

2020



**ANALISIS *TAX AVOIDANCE*, *FIRM SIZE* dan *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *COST OF CAPITAL***

**(Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)**

Oleh :

Nur Halimatus Sa'diyah

21601081336

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Tax Avoidance*, *Firm Size* dan *Good Corporate Governance* secara parsial terhadap *Cost of Capital*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari populasi sebanyak 26 perusahaan diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel dengan periode penelitian selama empat tahun (2016-2019). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap *Cost of Capital*, *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Cost of Capital* dan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Cost of Capital*.

Kata Kunci : *Tax Avoidance*, *Firm Size*, *Good Corporate Governance*, *Cost of Capital*.



**ANALYSIS OF TAX AVOIDANCE, FIRM SIZE and GOOD CORPORATE
GOVERNANCE ON COST OF CAPITAL**

**(Empirical Study of Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange in 2016-2019)**

By :

Nur Halimatus Sa'diyah

21601081336

ABSTRACT

This study aims to partially see the effect of Tax Avoidance, Firm Size and Good Corporate Governance on the Cost of Capital. The population in this study are all food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2019. The sample of this study used a purposive sampling technique. From the population of 26 companies, 9 companies were obtained as samples with a research period of four years (2016-2019). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the study indicate that Tax Avoidance has a negative effect on the Cost of Capital, Firm Size does not affect the Cost of Capital and Good Corporate Governance does not affect the Cost of Capital.

Keywords : Tax Avoidance, Firm Size, Good Corporate Governance, Cost of Capital.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam bidang pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran dalam hal pembangunan. Pajak menjadi salah satu sumber utama penerimaan negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan.

Peran penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan. Disamping fungsi budgetair (fungsi penerimaan), pajak juga melaksanakan fungsi redistribusi pendapatan dari masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi yang lebih tinggi kepada masyarakat yang kemampuannya lebih rendah. Oleh karena itu, tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara baik dan benar merupakan syarat wajib untuk tercapainya fungsi redistribusi pendapatan.

Pemungutan pajak merupakan hal yang sulit untuk diterapkan di suatu negara. Pajak dari sisi perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan di karenakan pajak dianggap beban yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan (Masri dan Martani, 2012). Dari sisi fiskus, pajak menjadi salah satu sumber pendapatan yang secara potensial dapat

mempengaruhi dan meningkatkan pendapatan negara. Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara kepentingan fiskus dengan kepentingan perusahaan, kepentingan fiskus menginginkan agar perusahaan dapat membayar pajak dengan jumlah besar, namun perusahaan ingin dapat membayar pajak dengan seminimal mungkin.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) selalu berusaha untuk memperbaiki peraturan-peraturan perpajakan untuk meningkatkan penerimaan pajak. *Tax avoidance* secara hukum sebenarnya tindakan ilegal namun oleh sebagian pihak termasuk oleh pihak kantor pajak tindakan tersebut sering dianggap negatif ataupun dianggap sebagai tindakan kurang nasionalis.

Perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan berdasarkan teori keagenan akan menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak atau pihak manajemen perusahaan yang akan berdampak pada upaya perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Strategi penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan cara yang diperkenankan undang-undang namun strategi yang diterapkan perusahaan ini tetap merugikan penerimaan negara (Shophar dalam Agusti, 2014).

Selain penelitian tentang penghindaran pajak (*Tax avoidance*) penelitian kali ini juga membahas mengenai ukuran perusahaan (*Firm size*) serta *Good Corporate Governance*. Ukuran perusahaan adalah suatu klasifikasi sebuah perusahaan yang dilihat dari total asset yang dimiliki. Jadi ukuran perusahaan dapat menunjukkan dari segi besar kecilnya modal yang dimiliki, total aktiva yang dimiliki atau total penjualan yang diperoleh. Ukuran perusahaan juga

menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka modal yang dibutuhkan juga semakin besar begitupun sebaliknya.

Pengertian *Good Corporate Governance* menurut Sutedi (2011:1) adalah “suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris dewan pengawas dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika”.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan GCG mampu mengurangi risiko yang mungkin terjadi yang disebabkan oleh tindakan para dewan atau manajer yang menguntungkan diri sendiri.

Penerapan *Firm Size* dapat dikatakan mampu menunjukkan tingkat besar atau kecilnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, dimana aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul ***Analisis Tax Avoidance, Firm Size dan Good Corporate Governance terhadap Cost of Capital***. Studi empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

1.1 Rumusan Masalah

1. Apakah *Tax Avoidance* berpengaruh Secara Parsial terhadap *Cost of Capital* pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
2. Apakah *Firm Size* berpengaruh Secara Parsial terhadap *Cost of Capital* pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh Secara Parsial terhadap *Cost of Capital* pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Tax avoidance* secara parsial terhadap *Cost of Capital* pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* secara parsial terhadap *Cost of Capital* pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* secara parsial terhadap *Cost of Capital* pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

1.2.1 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti halnya:

1. Bagi Pemilik Perusahaan

Digunakan sebagai sumber informasi dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang khususnya dalam hal *Cost of Capital*.

2. Bagi Akademis

Dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian dan diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam mempertimbangkan strategi investasi yang akan dilakukan serta menentukan keputusan investasi dimasa yang akan datang.



BAB V

SIMPULAN dan SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Tax Avoidance* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Cost Of Capital* Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. *Firm Size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Cost of Capital* Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. *Good Corporate Governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Cost of Capital* Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain :

- a) Perusahaan yang digunakan terlalu sedikit dikarenakan jumlah perusahaan yang memang sedikit dan yang terdaftar di BEI juga masih sedikit.

- b) Sampel perusahaan yang digunakan cukup terbatas karena tidak semua perusahaan memenuhi kriteria yang ditentukan.
- c) Periode pengamatan relatif singkat, yaitu hanya menggunakan data laporan keuangan mulai dari periode 2016-2019, sehingga masih kurang untuk mencerminkan situasi dimasa yang akan datang.

5.3 Saran

Terdapat beberapa sarang yang dapat disampaikan berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilakukan sebagai berikut :

- a) Bagi Investor

Ada beberapa hal yang memang tidak bisa dipungkiri salah satunya mengenai ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial yang tidak selamanya berpengaruh terhadap biaya modal, diharapkan para investor melakukan analisis terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan dituju untuk berinvestasi, dikarenakan dengan hanya melihat ukuran perusahaan yang besar belum tentu menjamin nilai perusahaaa yang baik.

- b) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan untuk meningkatkan pengelolaan manajemen perusahaan yang lebih baik agar meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan biaya modal perusahaan demi keberlangsungan hidup perusahaan.

- c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjelaskan lebih lanjut mengenai biaya modal, serta mengganti variabel yang dirasa lebih cocok untuk diuji ataupun menambahkan variabel lainnya seperti *Cost of Debt* dan *Good Corporate Governance* dengan proksi yang lebih banyak lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Mirna Yola. 2014. Pengaruh *Profitabilitas, Leverage* dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang.Padang.
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. Ardana, Cenik. 2013. *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta:Salemba Empat.
- Amalia Dewi R, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction di BEI Periode 2010-2013”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 23(2).
- Ampeiyani, Made, Ni., dan M.Aryani, Lely, Kt, Ni.2016. “Pengaruh *Tax Avoidance* Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakter Eksekutif Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Jurnal Kajian Bisnis*. Vol. 26. No. 1. 2018, 82-94.
- Astuti dan Aryani. 2016. “Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*. Vol. XX. No. 03. September 2016, 375-388.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.

FL dewi, J Susyanti dan A Salim. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Badan Terhadap Struktur Modal (Study Kasus pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Jurnal Riset Manajemen*.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (2011). *What is Corporate Governance*. AGORA. Vol. 6. No. 2. 2018, 1-7.

Gede Rudangga, I Gusti Ngurah;Merta Sudiarta, Gede. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 5. No. 7 Juli 2017.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hayati, Dessy.2014. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Cost of Capital*”.

Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta.

I Made Sudana. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Mardani, Ronny Malavia. 2017. *Ekonometrika*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

Masri, Indah dan Martani, Dwi.2012. ”Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost of Debt*”. *Jurnal Magister Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. *Jurnal Soedirman Accounting Review*. Vol. 02. No. 02 2017, 114-127.

- Noviani, L., Diana, N., & Mawardi, M. C. 2018. “Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance* (Studi Kasus Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Sripsi*. Universitas Islam Malang.
- Nur’aeni, D. 2010. “Pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Peraturan Pemerintah BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011. *Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG) pada BUMN*.
- Priantara, D.2013. Kupas Tuntas Pengawasan, Pemeriksaan dan Penyelidikan Pajak. Jakarta: Indeks. *Jurnal Kajian Bisnis*. Vol.26. No. 1 Januari 2018.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suardana, Ketut A., I Made Ketut Utama. 2016. Kemampuan Voluntary Disclosure, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Menurunkan Cost of Capital Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 22, No. 2. Desember 2016, hal 108-121
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.

Susyanti dan Dahlan. 2016. *Perpajakan (untuk Praktisi dan Akademis)*.
Malang: Empatdua Media.

Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.

Zahro, F., Afifudin., & Mawardi, M. C. 2018. Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Cost of Debt*. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 7. No. 6. Agustus 2018.

